

**RESEPSI PENONTON FILM JAGAL TERKAIT STIGMA KOMUNISME DI
INDONESIA**

SKRIPSI

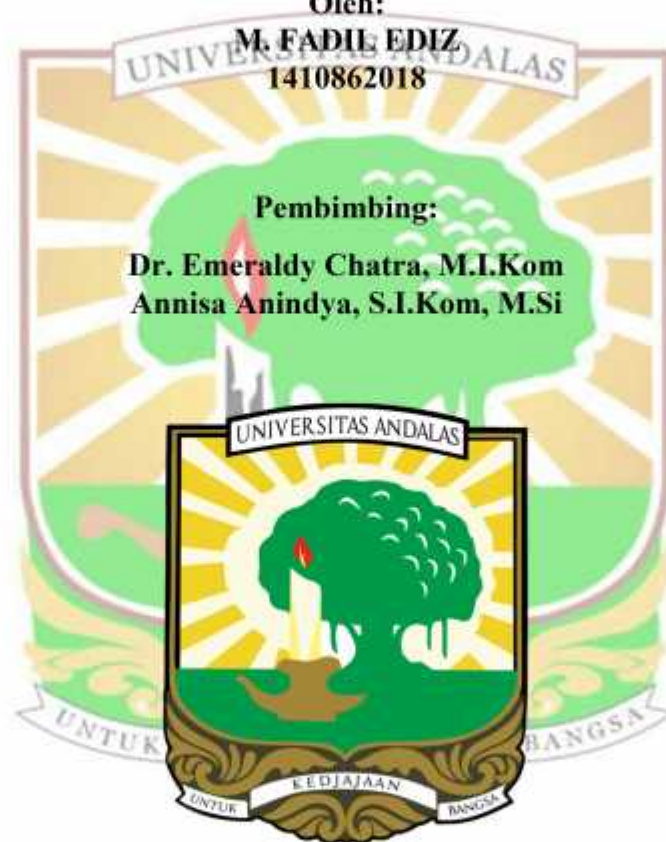
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

**M. FADIL EDIZ
1410862018**

Pembimbing:

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

RESEPSI PENONTON FILM JAGAL TERKAIT STIGMA KOMUNISME DI INDONESIA

Oleh :
M. FADIL EDIZ
1410862018

Pembimbing :
Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Jagal adalah sebuah film dokumenter yang menampilkan peristiwa G30SPKI melalui penuturan dan ilustrasi yang disampaikan oleh orang-orang yang terlibat di dalam kejadian yang mengakhiri pemerintahan orde lama tersebut. Isu komunisme menjadi salah satu hal yang paling utama dibahas dalam film ini, kebencian terhadap ideologi ini menjadi pendorong utama tokoh-tokoh di film ini melakukan tindakan kejam kepada simpatisan PKI (Partai Komunis Indonesia) pada saat itu. Penelitian ini membahas stigma komunisme di Indonesia melalui film Jagal dari kacamata mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari organisasi kerohanian, karena pergesekan ideologi antara Islam dan komunisme. Penelitian ini menggunakan teori resepsi dengan pendekatan kualitatif. Teori resepsi ini memandang bahwa setiap audiens memiliki pemaknaan yang berbeda terhadap pesan yang disampaikan sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Sedangkan pendekatan kualitatif dibutuhkan agar data yang didapatkan dalam penelitian lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang keislaman memiliki peran penting dalam informan memaknai pesan yang disampaikan film Jagal. Hasil wawancara peneliti dengan informan, menunjukkan perbedaan pandangan menurut mereka antara komunis dan Islam menjadi faktor penting dalam stigma negatif ini. Hal ini sesuai dengan teori dari Stuart Hall mengenai analisis resepsi, latar belakang individu berperan besar dalam pemaknaan mereka terhadap sebuah teks yang diberikan, dimana dalam penelitian ini teks tersebut adalah film jagal. Tiga dari lima informan berada pada posisi negosiasi, dengan alasan senada yaitu mengecam pelanggaran HAM yang dilakukan pihak terkait, namun setuju dengan penghapusan ideologi komunisme di Indonesia. Satu orang informan berada pada oposisi, dan satu orang informan lain berada pada posisi hegemoni dominan.

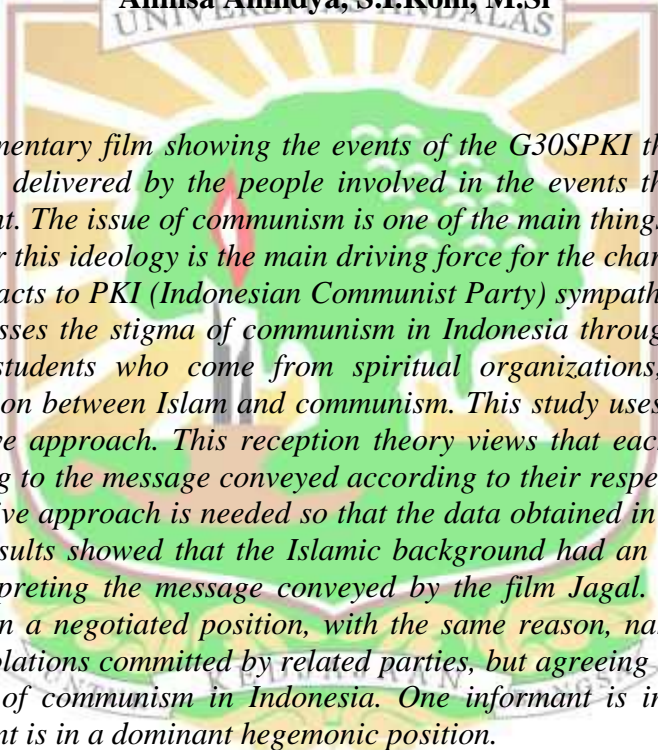
KATA KUNCI : Film Jagal, Resepsi, Stigma Komunisme

ABSTRACT

RECEPTION OF JAGAL'S AUDIENCES RELATED TO THE STIGMA OF COMMUNISM IN INDONESIA

By:
M.FADIL EDIZ
1410862018

Supervisors:
Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si



Jagal is a documentary film showing the events of the G30SPKI through narratives and illustrations delivered by the people involved in the events that ended the old order government. The issue of communism is one of the main things discussed in this movie, hatred for this ideology is the main driving force for the characters in this film to commit cruel acts to PKI (Indonesian Communist Party) sympathizers at that time. This study discusses the stigma of communism in Indonesia through Jagal from the perspective of students who come from spiritual organizations, because of the ideological friction between Islam and communism. This study uses reception theory with a qualitative approach. This reception theory views that each audience has a different meaning to the message conveyed according to their respective experiences. While a qualitative approach is needed so that the data obtained in the study is more in-depth. The results showed that the Islamic background had an important role in informants interpreting the message conveyed by the film Jagal. Three of the five informants are in a negotiated position, with the same reason, namely condemning human rights violations committed by related parties, but agreeing with the abolition of the ideology of communism in Indonesia. One informant is in opposition, and another informant is in a dominant hegemonic position.

KEYWORDS : Communism Stigma, Jagal, Reception